

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA PROVINSI SULAWESI UTARA **TAHUN** **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA
BPS-Statistic of Sulawesi Utara Province**



**STATISTIK
WISATAWAN
MANCANEGARA
PROVINSI
SULAWESI
UTARA
TAHUN
2018**

s.nasilut.bps.go.id

**STATISTIK WISATAWAN
MANCANEGARA
PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2018**

No. ISSN	: 2598-2656
No. Publikasi	: 71540.1904
Katalog BPS	: 8401011.71
Ukuran Buku	: A4
Jumlah Halaman	: Vi + 41
Naskah	: Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi
Penyunting	: Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi
Gambar Kulit	: Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi
Diterbitkan oleh	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Dicetak oleh	: CV. Bahu Bahtera Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2018** ini merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Sumber data selain dari hasil survey BPS dengan responden hotel berbintang yang ada di Sulawesi Utara , juga berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jendral Imigrasi.

Data yang disajikan mencakup: jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pangsa pasar utama, dan pola kunjungan. Selain itu, publikasi ini juga memuat data tingkat penghunian kamar, lama tinggal wisatawan mancanegara dan lama tinggal wisatawan Indonesia di Sulawesi Utara.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan terutama Direktorat Jendral Imigrasi dalam hal penyediaaan data, dan memungkinkan diterbitkannya publikasi ini.

Akhir kata, semoga publikasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka mengambil kebijakan yang sesuai dalam rangka peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan hasil-hasilnya dari sisi pariwisata.

Manado, Juni 2019

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara,**



Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR/FOREWORD	iv
DAFTAR ISI/CONTENTS	v
DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURES	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vii
PENJELASAN RINGKAS/EXPLANATORY NOTES	
PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/ DATA COLLECTING AND ANALYZING	3
RUANG LINGKUP/SCOPE	4
KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPT AND DEFINITION	4
ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT	10
1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara	11
2. Pangsa Pasar Utama	14
3. PolaKunjungan	17
4. Tingkat Penghunian Kamar	20
5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara) pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel Per Bulan	23
6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel Per Bulan	26
7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel Per Bulan	29
TABEL TABEL/TABLES	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2013 – 2018 (kunjungan)	12
Grafik 2. Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2018	16
Grafik 3. Wisatawan Mancanegara Menurut Kedatangan per Bulan Tahun 2018	20
Grafik 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2018	22
Grafik 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Sulawesi Utara Tahun 2018	26
Grafik 6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia di Sulawesi Utara Tahun 2018	28
Grafik 7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Sulawesi Utara Tahun 2018	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Tahun 2004 - 2018	32
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara per Bulan Tahun 2017 dan 2018	33
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2017	34
Tabel 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2018	35
Tabel 5. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Berdasarkan 15 Negara Asal Tahun 2017 dan 2018	36
Tabel 6. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2017 dan 2018	37
Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2017 dan 2018	38
Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2017 dan 2018	39
Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2017 dan 2018	40

PENJELASAN RINGKAS

EXPLANATORY NOTES

I. PENDAHULUAN

Keseriusan dan kerja keras pemerintah Sulawesi Utara untuk mengembangkan pariwisata di Provinsi ini sangat besar. Dengan berbagai macam program dan cara, gencarnya promosi di dalam dan luar negeri dilakukan, sebagai usaha untuk memperkenalkan keindahan Sulawesi Utara, dan menarik jumlah wisatawan yang besar, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Pengembangan sektor ini sedang diutamakan karena dianggap sebagai sektor dengan peluang besar untuk dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi yang pro rakyat, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Disamping memiliki potensi alam yang sangat menjual, beberapa tahun terakhir ini pemerintah mengadakan perhelatan besar-besaran sebagai tanda keseriusan dalam promosi sektor ini, catat saja *Manado Fiesta*, yang digelar sepan-

I. INTRODUCTION

The Seriousness and hard work of the North Sulawesi government's seriousness towards tourism development in this province is huge. The various program and ways that have been done, the incessant promotion at home and abroad done, as an effort to introduce the beauty of North Sulawesi, and attract large numbers of tourists, both domestic tourists and foreign tourists.

The development of this sector is taking precedence as it is considered a sector with a great opportunity to be a source of pro-people economic growth, expanding employment opportunities and business opportunities with the goal of improving people's welfare.

In addition to having the potential of nature is very selling, the last few years the government held a massive event as a sign of seriousness in the promotion of this sector, note only Manado Fiesta, which was held throughout the month of September

jang bulan September 2017, Pesona Manado Jazz Fiesta 2017, belum lagi festival lokal di daerah-daerah seperti Festival selat lembeh di Kota Bitung, dan *Tomohon International Flower Festival* di Kota Tomohon. Kegiatan-kegiatan berkaliber internasional tersebut diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai kontributor pemasukan devisa.

Kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan memeratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya bagi masyarakat sekitar, yang tujuan akhirnya akan merangsang pembangunan regional, disamping memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Namun, adat istiadat, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga, agar kemajuan pariwisata tidak membawa efek negative yang merusak tatanan hidup masyarakat yang telah terbangun selama ini.

Pengembangan sektor pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan berbagai macam industri pariwisata, sehingga imbas kemajuan pariwisata dapat mengungkit pertumbuhan banyak sektor, tidak hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan dapat memperoleh manfaat.

2017, *Enchantment Manado Jazz Fiesta 2017, not to mention local festivals in the area such as the Lembah Strait Festival in Bitung City and Tomohon International Flower Festival in Tomohon City, these international caliber activities are expected to be one of the most reliable development forces as contributors to foreign exchange earnings.*

Tourism activities are also expected to expand and articulate employment and business opportunities, especially for local communities, whose goals will ultimately stimulate regional development, in addition to introducing national identity and culture. However, the customs, views of life and the quality of the environment must be maintained, so that the progress of tourism does not bring negative effects that damage the community order that has been built up so far.

The development of the tourism sector is in line with the development program of various tourism industries, so that the impact of tourism development can leverage the growth of many sectors, not only small and medium scale industries but also large scale tourism industry will have benefit.

Pariwisata dapat pula dianggap sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak bisa dilihat secara nyata, dan di tingkat nasionalpun, pariwisata terus ditingkatkan perannya dalam perekonomian Indonesia. Sulawesi Utara yang memiliki Sumber Daya yang sangat menunjang untuk pengembangan sektor pariwisata, sudah sepatutnya berbenah dan menyajikan secara lebih professional sektor primadonna ini.

Terlebih khusus dalam tujuannya mengembangkan pariwisata ke dunia internasional, sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan asing yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai pelayanan yang diperlukan wisatawan asing seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya. Untuk meningkatkan kegiatan pemasaran diperlukan perencanaan yang sesuai berdasarkan informasi kuantitatif maupun kualitatif tentang wisatawan asing pada masa-masa sebelumnya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sebagai instansi sumber rujukan data berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut yang disajikan

Tourism can also be considered as one of export commodities that can not be seen clearly, and nationally, tourism continues to increase its role in the Indonesian economy. North Sulawesi, which has very supportive resources for the development of the tourism sector, should properly clean up and present more professional commodities.

Particularly in its objective of developing tourism to the international world, it is necessary to direct and appropriate programs in order to increase the number of foreign tourist arrivals that can be done by increasing the marketing activities and improvement of various services required by foreign tourists such as immigration services, transport facilities, banking, accommodation , restaurants, travel agencies and so on. To improve the marketing activities required appropriate planning based on quantitative and qualitative information about foreign tourists in the past.

The Statistics office of the Province of North Sulawesi as the institution of reference data sources is trying to fulfill the data needs are presented in the form of a

dalam bentuk publikasi secara berkesinambungan untuk memudahkan para pengguna (user) mendapat data yang dibutuhkan.

II. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik kunjungan tamu asing didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan kartu kedatangan/keberangkatan (A/D Card) dari Direktorat Jenderal Imigrasi Provinsi Sulawesi Utara setiap bulannya untuk selanjutnya akan diolah oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

III. RUANG LINGKUP

Statistik tamu asing yang disajikan dalam publikasi ini mencakup tamu asing yang datang ke Sulawesi Utara melalui bandar udara. Di Sulawesi Utara terdapat 1 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi yang melakukan pendataan tamu asing atau pemeriksaan imigrasi (TPI) di pintu masuk Bandar Udara Sam Ratulangi, dimana data tersebut digunakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara untuk menghitung wisatawan mancanegara.

continuous publication to facilitate all the users to get the required data.

II. DATA COLLECTING AND ANALYSIS

As the years before, statistical data collecting of foreign Guest is based on Guest embarkation and disembarkation cards (A/D Card) collecting and processing from the General Directorate of Immigration of North Sulawesi monthly. Then it would be analyze by BPS-Statistics Indonesia of North Sulawesi.

III. SCOPE

The statistics of foreign guest presented in this publication covers foreign guest who came to North Sulawesi through the airport. In North Sulawesi, there is one Technical Implementation Unit recorded the foreign guest or immigration inspection at the entrance of Sam Ratulangi Airport, which the data used by BPS North Sulawesi to calculate the foreign guest.

Sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization*, definisi tamu asing adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

1. **Wisatawan (Tourist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - i. Berlibur, rekreasi dan olah raga.
 - ii. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.
2. **Pelancong (Excursionist)** adalah setiap pengunjung seperti yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk Cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba disuatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka

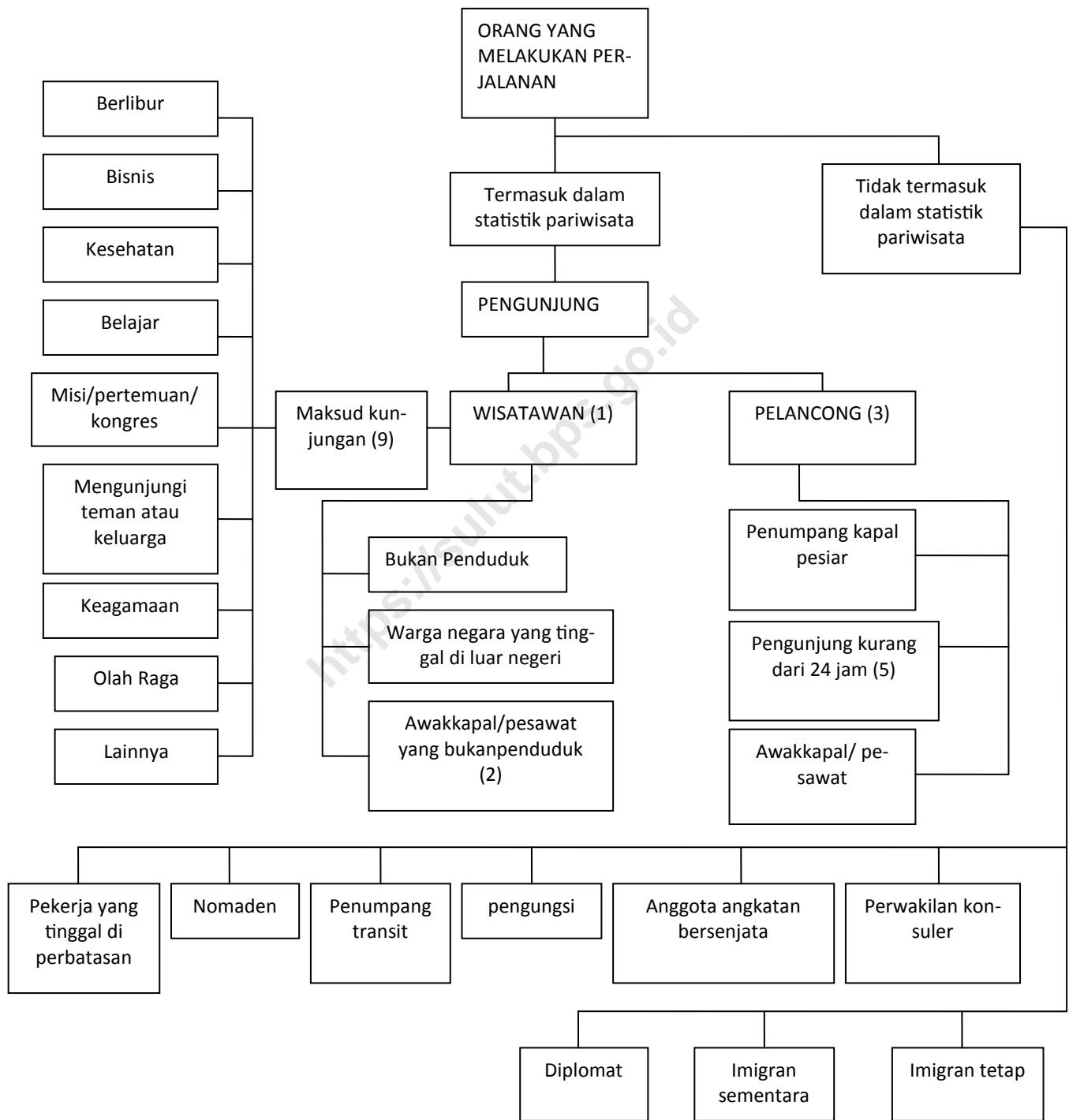
The definition used for Guest corresponds to the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO) recommendation, is every person visiting a country outside of theirs for any reason other than following an occupation remunerated from within the country visited. This definition covers 2 (two) categories foreign Guest, that are:

1. **Tourist**, is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than six months, for this kind of purpose:
 - i. Pleasure, recreation, and sports.
 - ii. Business, visiting friend and family, mission, attending meeting, conferences, visit for health reason, study, and religion.
2. **Excursionist**, is any Guest according to the definition above, staying less than 24 hours (including cruise passenger, any visitor arrived in a country with ship or train, not staying in an accommodation available in that country).

tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

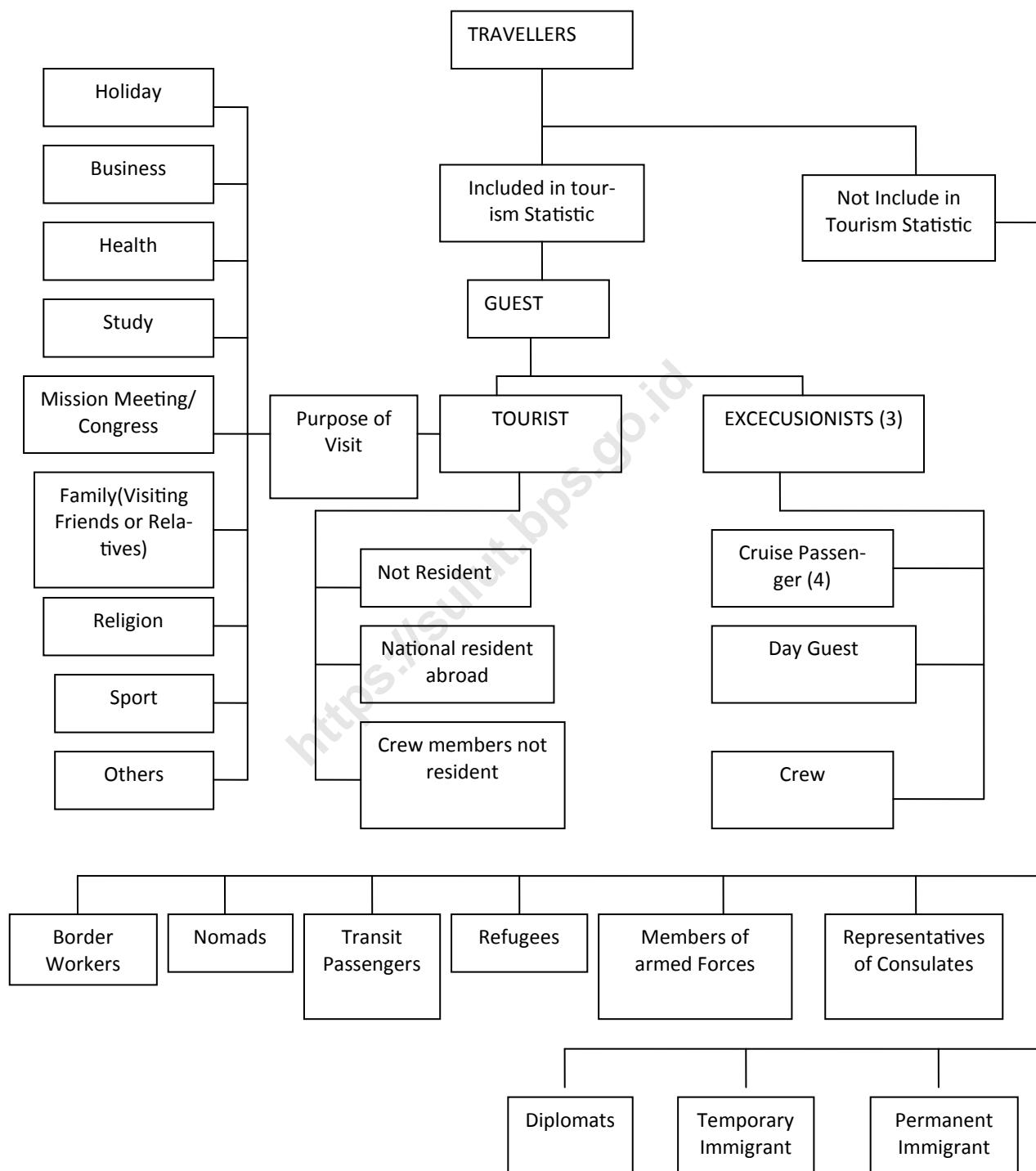
Definisi tersebut bisa di lihat dalam diagram seperti berikut :

Klasifikasi Orang yang Melakukan Perjalanan



Diagrammatically it can be seen as follow :

CLASSIFICATION OF TRAVELERS



CATATAN:

1. Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi.
2. Kru pesawat/kapal yang berlabuh dan yang menggunakan fasilitas akomodasi di negara yang di kunjungi.
3. Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang di kunjungi walaupun mereka berada di wilayah negara yang di kunjungi lebih dari 1 malam dan mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan.
4. Biasanya dimasukan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan.
5. Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama.
6. Kru yang bukan penduduk dari negara yang di kunjungi dan singgah 1 hari.
7. Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat tugas mereka dan sebaliknya.
8. Mereka yang tidak keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam kasus ini seharusnya mereka dimasukan dalam statistik pariwisata.

NOTES :

1. *Guest who spend at least one night in the country*
2. *Foreign air or ship crews docked or in layover and who used the accommodation establishment of the country visited.*
3. *Guest who do not spend at least one night in the country visited although they may visit the country during one day or more and return to their ship or train to sleep.*
4. *Normally included in excursionist. Separate classification on these Guest is nevertheless preferable.*
5. *Guest who come and leave the same day.*
6. *Crews who are not resident of the country visited and who stay in the country for the day*
7. *When they travel from their country of origin to the duty station and vice versa*
8. *Persons who do not leave the transit area of the port. In the countries, transit may involve a stay of one day or more. In this case, they should be included in the Guest statistics.*

9. Maksud utama kunjungan seperti yang didefinisikan dalam konperensi Roma tahun 1963

Main purpose of visit as defined by Rome Conference (1963)

V. ULASAN SINGKAT

Sulawesi Utara sangat terkenal dengan pesona alamnya yang ibarat surga bagi para wisatawan. Banyak tempat-tempat wisata yang tersebar di Sulawesi Utara yang tidak asing lagi bagi para wisatawan, bahkan sampai ke luar negeri yaitu salah satunya yang sangat fenomenal adalah keindahan Taman Laut Bunaken, ada juga tempat wisata religius seperti Bukit Kasih Kanonang di Minahasa, juga ada kerajinan tangan keramik di desa Pulutan dan masih banyak lagi daerah-daerah pariwisata yang merupakan hasil karya penduduk lokal Sulawesi Utara.

Paket lengkap wisata di bumi nyiur melambai ini juga dibungkus dengan adat istiadat yang membuat para pengunjung betah, suasana yang kondusif, dengan kerukunan antar umat beragama yang begitu erat. Dengan kondisi tersebut Sulawesi Utara memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata dan tidak kalah dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

V. HIGHLIGHT

North Sulawesi is famous for its natural charm that is like a paradise for tourists. Many tourist attractions are spread in North Sulawesi is not foreign to tourists, even to foreign countries that is one of the phenomenal is the beauty of Bunaken Marine Park, there are also religious attractions such as Bukit Kasih Kanonang in Minahasa, there is also a craft ceramic hand in the village of Pulutan and many more areas of tourism which is the work of local people of North Sulawesi.

Complete package of tours on the earth waving nyiur is also wrapped with customs that make the visitors feel at home, the atmosphere is conducive, with the harmony between religious communities are so close. With these conditions North Sulawesi has great potential in the field of tourism and not inferior to others in Indonesia.

<https://sulut.bps.go.id>

WISATAWAH MANCANEGARA | 2018



Arrivals

to

North Sulawesi, Indonesia



53,82%

Percentase kenaikan jumlah
wisatawan tahun 2018
dibandingkan tahun 2017



Tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara
yang berkunjung ke Sulawesi Utara



42.723 orang



79.377 orang

Jumlah Wisatawan Mancanegara
yang berkunjung ke Sulawesi Utara, Indonesia



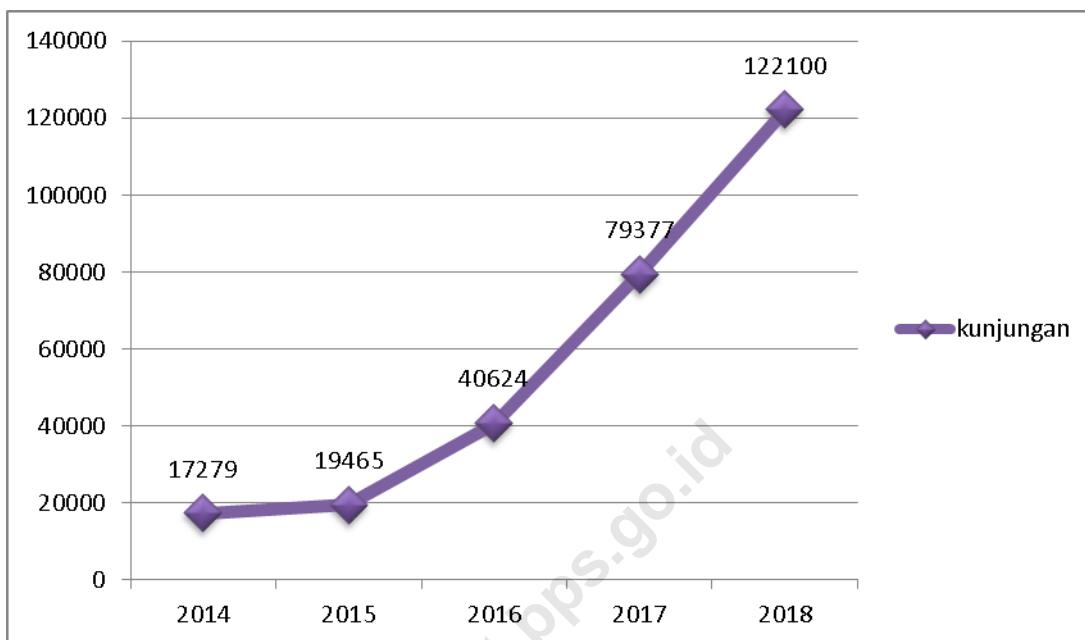
122.100 orang

1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2013 – 2018

1. Foreign Tourist Arrival

Chart 1. Foreign Tourist Arrival, 2013 – 2018 (visit)



Salah satu daerah wisata yang menjadi perhatian para wisatawan adalah Bunaken. Bunaken sudah dikenal sebagai salah satu surga bawah air di Indonesia. Oleh karena itu, dengan menjual nama Bunaken, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berusaha meningkatkan sektor pariwisata, terutama wisata maritim dengan menyelenggarakan Festival-festival dan mempertahankan ekosistem bawah laut dengan mengisolasi beberapa area yang dalam proses reboisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk memperkuat sektor pariwisata di Sulawesi Utara.

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulawesi Utara dalam kurun waktu tiga tahun terakhir

One areas that have lots of concern to tourists is Bunaken. Bunaken is already known as one of the underwater paradise in Indonesia. Therefore, by selling the name Bunaken, North Sulawesi Provincial Government tried to improve the tourism sector, especially maritime tourism by organizing the Festivals, and make a replanting the coral and reef. This activity is expected to be the starting point to strengthen the tourism sector in North Sulawesi.

Statistics of foreign tourist arrivals (tourists) to North Sulawesi in the last three years last three years showed an positive trend.

menunjukkan trend yang terus meningkat. Jumlah kunjungan wisman selama tahun 2018 merupakan yang tertinggi dalam periode lima tahun terakhir 2018 yaitu sebesar 122.100 kunjungan. Sedangkan jumlah wisman pada tahun 2014 merupakan yang terendah dalam periode tersebut yaitu hanya sebesar 17.279 kunjungan. Segala upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah wisman yang datang ke Sulawesi Utara, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisman yang datang ke Sulawesi Utara pada tahun 2018 yaitu sebesar 53,82 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisman yang menjadi target pemerintah Sulawesi Utara saat ini, Gubernur Sulawesi Utara, Olly Dondokambey, didampingi Wakil Gubernur Steven Kandouw dalam dialognya bersama Menteri Pariwisata (Menper) Arief Yahya mengatakan, pariwisata Sulawesi Utara khususnya Kota Manado memiliki pertumbuhan tertinggi dalam empat tahun terakhir yakni tumbuh sebesar 6 kali lipat atau 600 % sehingga layak mendapat penghargaan sebagai "The Rising Star"

Selain itu, pemerintah terus membenahi destinasi-destinasi pariwisata di provinsi ini dengan membangun infrastruktur sekitarnya. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong

The number of visits by foreign tourists during 2018 is the highest in the period of the last five years of 2018 with 122,100 visits. While the number of foreign tourists in 2014 was the lowest in the period that is only 17,279 visits. All efforts of North Sulawesi Provincial Government has been done to increase the number of foreign tourists coming to North Sulawesi, as evidenced by the increasing number of foreign tourists coming to North Sulawesi in 2018 that is equal to 53,82 percent compared to the previous year.

In order to increase the number of foreign tourists visiting North Sulawesi's current government target, North Sulawesi Governor Olly Dondokambey, accompanied by Deputy Governor Steven Kandouw in his dialogue with the Minister of Tourism Arief, said North Sulawesi tourism, especially Manado, had the highest growth in four the last year is to grow by 6 times or 600% so that it deserves an award as "The Rising Star"

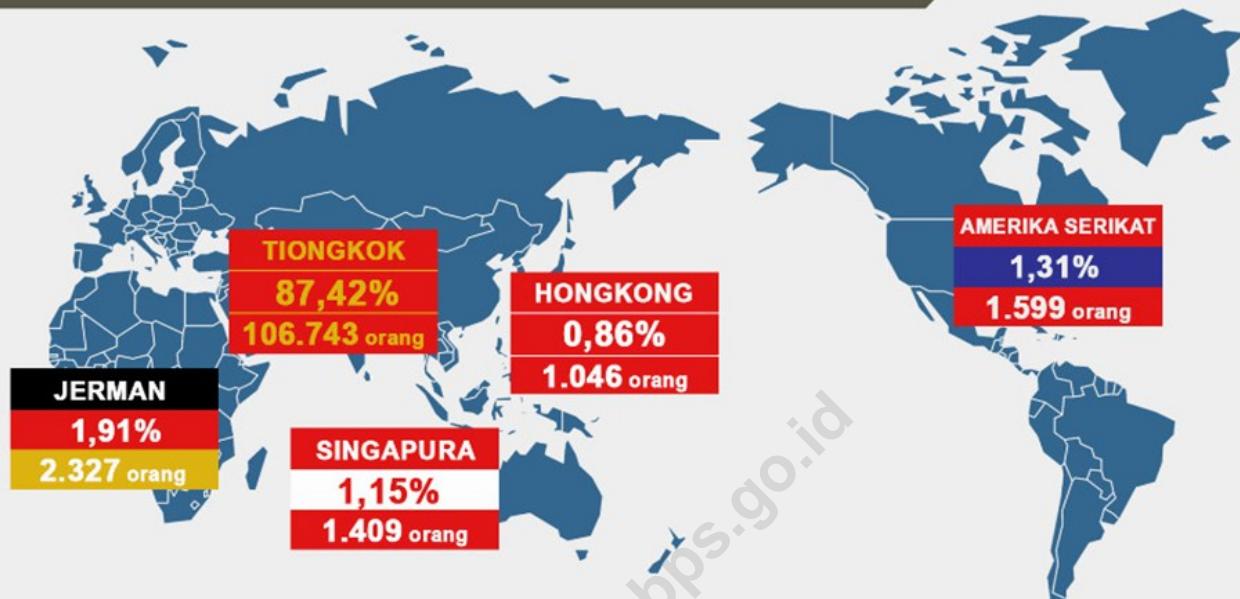
In the other hand, the Government continue to improve tourism destinations in the province by building the surrounding infrastructure.

peningkatan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Sebab, lewat sektor ini, seluruh pelaku usaha, baik pengusaha besar maupun kecil, bisa ikut melibatkan diri. Jika nantinya telah berhasil ditanggulangi, pariwisata bisa bangkit dan menjadi andalan bagi Provinsi ini.

Tourism is one sector that is able to encourage the improvement and equity of the people's economy. Because, through this sector, all business actors, both large and small entrepreneurs, can get involved. If it has been successfully overcome, tourism can rise and become a mainstay for this Province.

2018

WISATAWAN MANCANEGARA MENURUT ASAL NEGARA



Tahukah kau ?

Peningkatan sangat signifikan terjadi pada jumlah wisatawan asal Tiongkok yaitu 79,1%



Jumlah Wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi Utara

122.100 orang



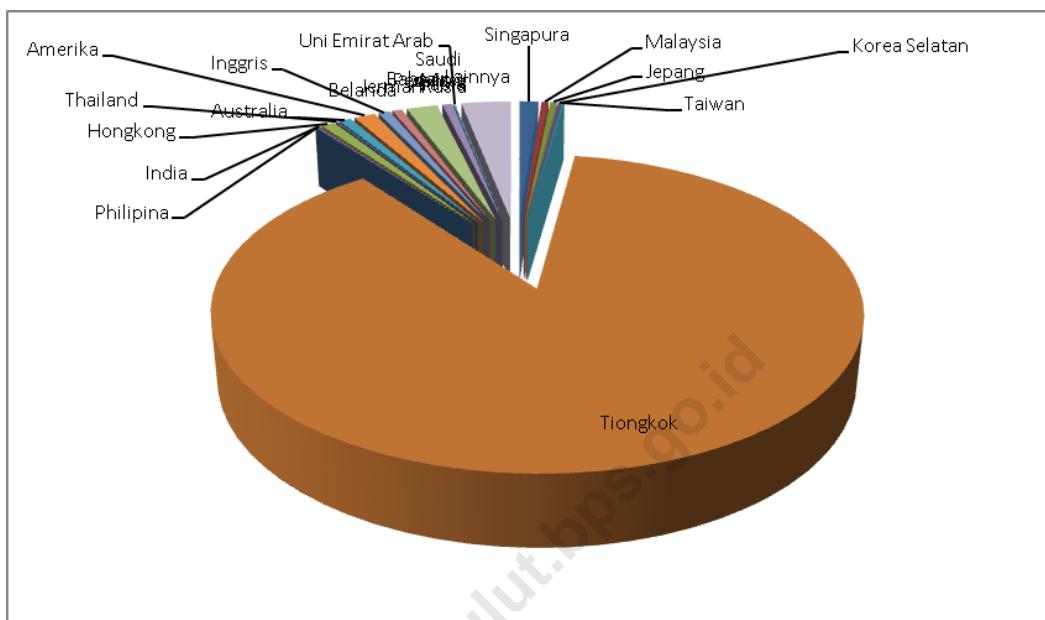
BADAN PUSAT STATISTIK
PROV SULAWESI UTARA

2. Pangsa Pasar Utama

2. The Main Tourism Market

Grafik 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2013 – 2018 (kunjungan)

Chart 2. Details of the tourist arrival by countries, 2013 – 2018 (visit)



Tiongkok adalah negara yang men-dominasi kunjungan wisman pada tahun 2018 yaitu sebanyak 106.743 kunjungan atau sebesar 87,42 per-sen dari total wisman yang datang ke Sulawesi Utara. Negara selanjutnya yang menempati urutan kedua adalah negara Jerman yaitu sebanyak 2.327 kunjungan selama tahun 2018 atau sebesar 1,91 per-sen dari total seluruh wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara. Negara yang menem-pati urutan ketiga terbesar adalah Amerika yaitu sebanyak 1.599 kun-jungan atau 1,31 persen dari total seluruh wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara

China is a country that dominates the visit of foreign tourists in 2018 that is as many as 106,743 visits or about 87,42 percent of the total foreign tourists who come to North Sulawesi. The next country that ranks second is the country of Germany that is as many as 2,327 visits during the year 2018 or by 1,91 percent of the total of all foreign tourists who come to North Sulawesi. The country that ranks third largest is America yairu as many as 1,599 visits or 1,31 percent of the total of all foreign tourists who come to North Sulawesi.

Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada jumlah wisatawan mancanegara asal Tiongkok yaitu sebesar 41,18 persen atau naik dari 62.791 kunjungan di tahun 2017 menjadi 106.743 kunjungan di tahun 2018. Seiring dengan promosi dan pengembangan akses menuju Manado yang semakin kencang, Sulawesi Utara punya atraksi yang kuat untuk pasar Tiongkok. Potensi bahari yang dimiliki Sulawesi Utara dapat menjadi andalan yang menarik wisatawan khususnya dari negeri Tiongkok. Obyek wisata yang masih diunggulkan sebagai daya tarik wisata asal Tiongkok yakni Bunaken, wisata bawah laut yang bagus dan sudah punya pamor, serta ada potensi lain seperti selat Lembeh untuk komunitas makro, organisme kecil dan langka untuk fotografi, juga wisata alam yang lain, gunung, hutan, pantai, kuliner, lengkap tersedia.

Penerbangan charter (charter flight) dari Tiongkok ke Manado dari beberapa kota di Tiongkok seperti Chungsha, Guangzhou, Wuhan, Shanghai, Shenzhen, Chongqing, Chengdu dan Kunming akan menambah frekuensi kunjungan wisatawan asal Tiongkok. Apalagi Wisatawan asal Tiongkok menjadikan Manado sebagai persinggahan pertama kemudian dapat dilanjutkan ke destinasi lain. Wisatawan asal Tiongkok biasa

Significant increase in the number of foreign tourists was from China, which is equal to 41,18 percent or up from 62.791 visits in 2017 to 106.743 visits in 201. Along with the promotion and development of access to Manado is getting tight, North Sulawesi give a strong magnet for the Chinese market. Marine potential of North Sulawesi can be a mainstay that attracts tourists, especially from China. Sightseeing is still favored hobby for tourist in Bunaken, good underwater tourism and already have prestige and there are other potentials also, such as Lembeh Strait or macro communities, small and rare organisms for photography, as well as other natural attractions, mountains, forests, beaches, culinary, complete available here.

Charter flights from China to Manado from several cities such as Chungsha, Guangzhou, Wuhan, Shanghai, Shenzhen, Chongqing, Chengdu and Kunming will increase the frequency of Chinese tourists visiting. Moreover, tourists from China make Manado as the first stopover then can be continued to other destinations.

menggunakan pesawat charter untuk datang ke Manado mengingat faktor jarak tempuh yang lebih dekat dengan Sulawesi Utara dibandingkan dengan Bali merupakan hal yang menguntungkan perjalanan wisatawan asal Tiongkok sehingga perjalanan terasa lebih efisien.

f Tourists from China usually use a charter plane to come to Manado considering the closer distance factor with North Sulawesi compared to Bali is a favorable thing for Chinese tourists travel so that the trip feels more efficient.

POLA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA ke SULAWESI UTARA TAHUN 2018



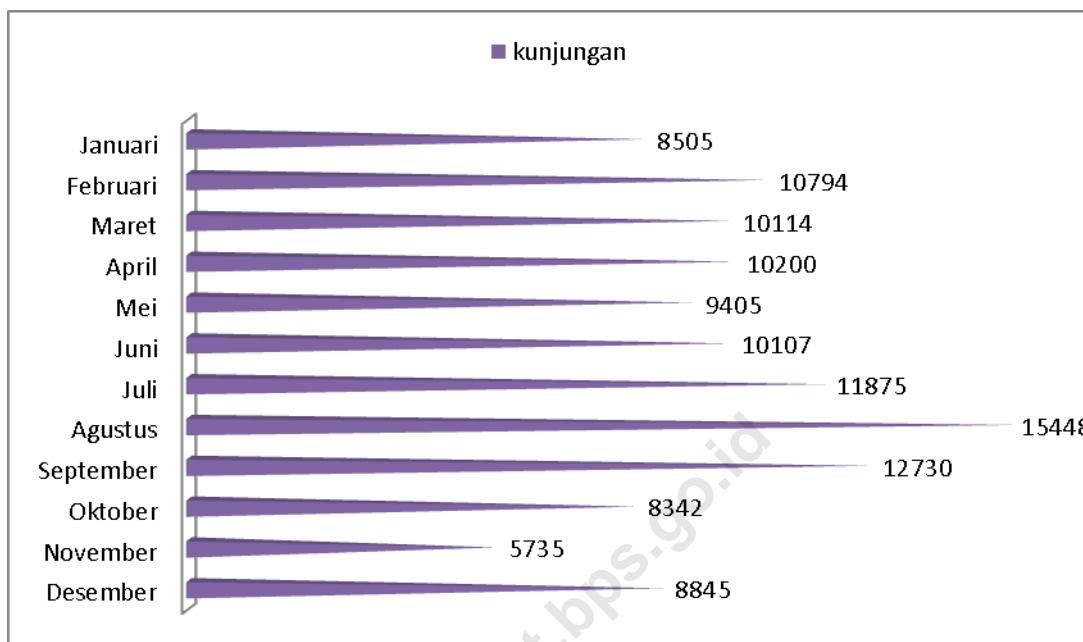
Kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak terjadi pada bulan Agustus. Wisman pada bulan tersebut didominasi oleh wisman asal Tiongkok sebesar 13.830 kunjungan atau 87,42 % dari total wisman yang datang pada bulan Agustus.



Beberapa daya tarik wisata Sulawesi Utara diantaranya wisata kuliner dan wisata bahari seperti Pulau Bunaken, Pulau Siladen, dan Pulau Lihaga

3. Pola kunjungan

Grafik 3. Wisatawan Mancanegara Menurut Kedatangan per Bulan Tahun 2018



Pola kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara pada tahun 2018 memperlihatkan bahwa puncak kedatangan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 15.448 kunjungan atau sebesar 12,65 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara disusul bulan September sebanyak 12.730 kunjungan atau sebesar 10,43 persen.

Puncak kedatangan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Agustus yaitu berasal dari Tiongkok sebanyak

3. The Foreign Tourist Visit Scheme

Chart 3. Foreign Tourist By Arrival per Month, 2018

The pattern of foreign tourist arrivals to North Sulawesi in 2018 shows that the peak of foreign tourist arrivals occurred in August with the number of foreign tourists as many as 8,886 visits or 11.19 percent of total foreign tourists who came to North Sulawesi followed by September as many as 12,730 visits or 10.43 percent.

The peak of foreign tourist arrivals occurred in August, which came from China as many

13.830 kunjungan. Dengan kata lain 87,42 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara pada bulan Agustus 2018 berasal dari Tiongkok. Ribuan wisatawan asing dari Negeri Tirai Bambu tersebut banyak yang datang karena adanya promosi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Sulawesi Utara dan juga dikarenakan adanya direct flight dari Tiongkok ke Manado.

Manado merupakan ikon ketenteraman di kawasan bibir Pasifik, sehingga turis asing asal Tiongkok yang datang selalu merasa nyaman menikmati wisatanya. Mereka mengunjungi sejumlah tempat wisata laut dan gunung serta menikmati kuliner Manado. Banyak hal dimiliki Kota Manado mirip dengan Tiongkok, terutama kuliner Minahasa.

Lama penerbangan dari Guangzhou ke Manado selama 3 jam, hal ini merupakan salah satu faktor yang menjadi perhitungan wisatawan asal Tiongkok. Mereka lebih memilih Kota Manado walaupun mereka suka ke Bali, tetapi penerbangannya terlalu panjang dan lama. Tempat yang menjadi pilihan wisatawan asal Tiongkok adalah Pulau Bunaken, Pulau Lihaga, dan Kota Tomohon yang terkenal dengan Danau Linow.

as 13.830 visits. In other words 87.42 percent of total foreign tourists coming to North Sulawesi in August 2018 came from China. Thousands of foreign tourists from the Bamboo Curtain country are many who come because of the promotion by the local government of North Sulawesi and also due to direct flight from China to Manado.

Manado is an icon of peace in the Pacific lips region, so foreign tourists from China who come always feel comfortable enjoying the tour. They visited a number of sea and mountain resorts and enjoy culinary Manado. Many things owned by Manado City are similar to Chinese, especially Minahasa culinary.

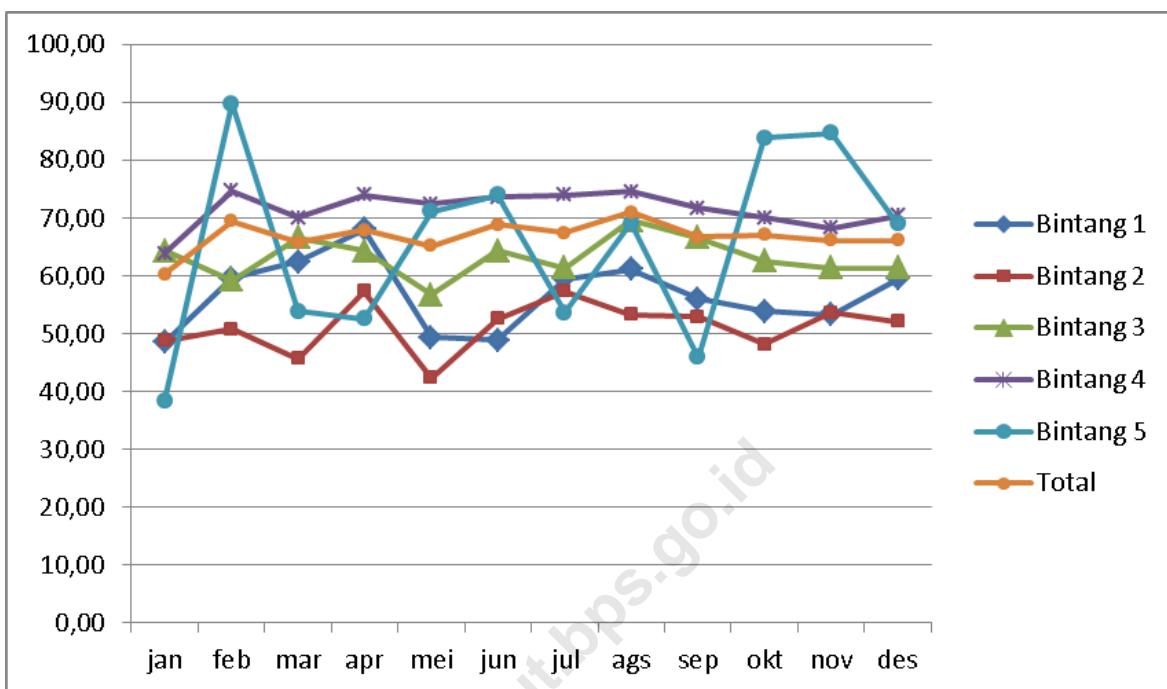
The duration of the flight from Guangzhou to Manado is only 3 hours, this is one factor that became the calculation of tourists from China. They prefer the City of Manado even though they like to Bali, but the flight is too long and long. The place that became the choice of wisatwan from China is Bunaken Island, Lihaga Island, and Tomohon City famous by name Lake Linow.

4. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

Grafik 4. Tingkat Penghunian Kamar

4. Room Occupancy Rate

Chart 4. Room Occupancy Rate (TPK)



Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (dalam persen). Tingkat penghunian kamar hotel dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur perkembangan pariwisata, karena besarnya tingkat penghunian kamar hotel merupakan salah satu indikator mengenai banyaknya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Perubahan TPK sangat dipengaruhi oleh pelayanan dan fasilitas hotel. Hal ini akan berpengaruh terhadap arus wisatawan yang menginap, baik

The hotel occupancy rate (TPK) of the hotel is the comparison between the number of nights the room is occupied with the number of nights available room (in percent). The occupancy rate of the hotel room can be used as one of the tourism development benchmarks, because the room occupancy rate is one indicator of the number of tourist visits both domestic and foreign.

Changes in TPK are strongly influenced by hotel services and facilities. This will affect also

yang berasal dari mancanegara maupun domestik.

Kegunaan Indeks Tingkat Penghunian Kamar (TPK) antara lain adalah:

1. Untuk memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu.
2. Angka ini menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati oleh pengunjung atau tidak, sehingga dapat dilihat apakah di suatu daerah masih kurang keberadaan akomodasi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (wisatawan)
3. Apabila TPK memiliki nilai yang cukup besar berarti akomodasi hotel di suatu daerah diminati pengunjung, begitu pula sebaliknya apabila TPK memiliki nilai yang kecil, berarti akomodasi di suatu daerah kurang diminati pengunjung.

Pada Grafik 4 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018, TPK terbesar terjadi pada bulan Februari. Secara lebih detil, bisa kita lihat bahwa TPK tertinggi tersebut terjadi pada hotel bintang 5 yaitu sebesar 89,81 persen (tabel 6), data tersebut artinya pada bulan Februari kamar hotel bintang 5 di Sulawesi Utara terisi 89,81 persen. Angka ini menunjukkan ho-

the flow of tourists who stay, both from abroad and domestic.

The benefits of Room Occupancy Rate Index (TPK) are:

1. *To give an idea of what percentage of rooms available on accommodation are filled by guests staying overnight.*
2. *This figure indicates whether an accommodation is in demand by visitors or not, so it can be seen whether in an area is still lacking the presence of accommodation or not to meet the needs of the community (tourists)*
3. *If TPK has a large enough value means that hotel accommodation in an area of interest to visitors, and vice versa if TPK has a small value, means that accommodation in an area less desirable visitors.*

In Graph 4 above, it can be seen that in 2018, the largest TPK occurred in February. In detail, we can see that the highest TPK occurred in 5 star hotels that is 89.81 percent (table 6), the data means that in February 5 star hotel rooms in North Sulawesi occupied 89.81 percent.

tel bintang 5 tersebut pada bulan Februari sangat diminati oleh pengunjung atau wisatawan.

This figure out that the 5 star hotel in Februari is in great demand by visitors or tourists.

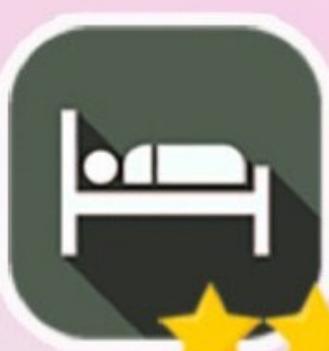
https://sulut.bps.go.id

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) ASING dan INDONESIA

SULAWESI
UTARA

TAHUN 2018

RLMT adalah rata-rata lama menginap tamu.
Tujuannya untuk mengetahui berapa lama seorang tamu
menginap disuatu akomodasi pada suatu waktu tertentu.



Asing
8-9 Hari



RLMT Asing Terbesar terjadi pada bulan Juni
dengan durasi waktu 8-9 hari pada hotel bintang 5

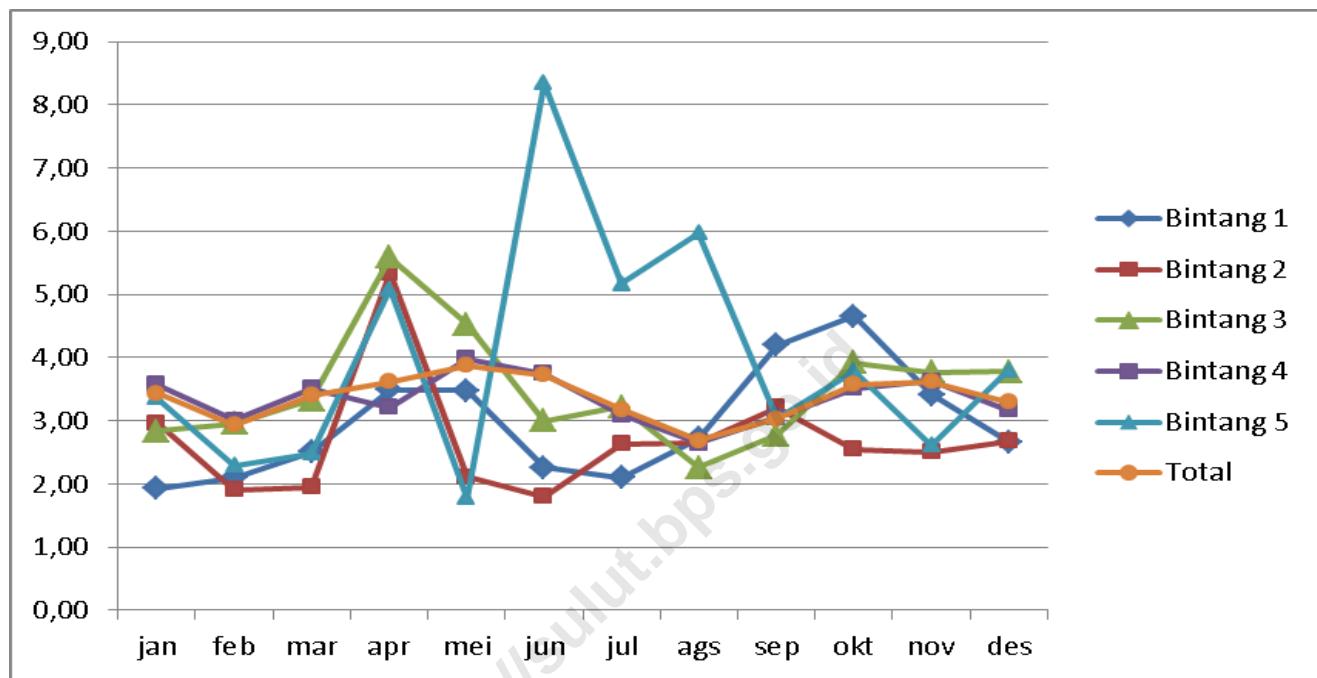
Indonesia
3-4 Hari



RLMT Indonesia Terbesar terjadi pada bulan Januari
dengan durasi waktu 3-4 hari pada hotel bintang 5

5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) ASING

Grafik 5. Rata-rata Lama menginap (RLMT) tamu asing Sulawesi Utara Tahun 2018



Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) asing atau dengan kata lain rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap di hotel berbintang.

Pada Grafik 5 dapat dilihat bahwa dalam setahun di tahun 2018, RLMT Asing terbesar adalah pada bulan Juni yaitu 8,3 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 8 sampai 9 hari pada hotel berbintang 5.

5. The Average Duration of Guest Stay (RLMT) Foreigner

Chart 5. The Average Duration of Guest Stay (RLMT) North Sulawesi, 2018

The average length of stay of foreign guests (RLMT) or in other words the average length of foreign guests staying is the number of night beds used by foreign guests divided by the number of foreign gueestees staying in star hotels.

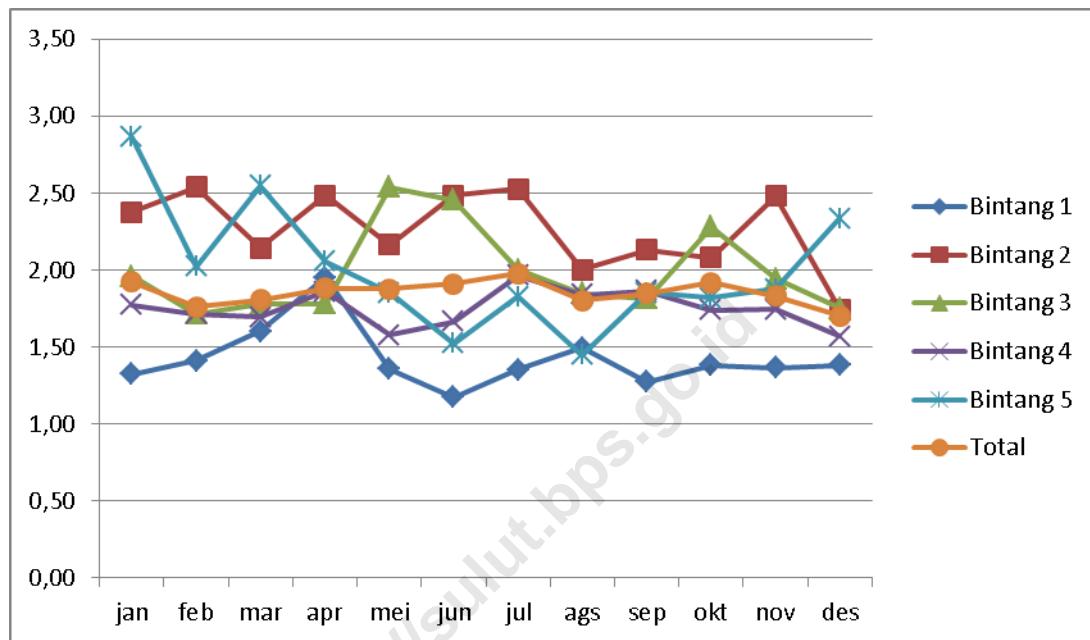
In Graph 5 it can be seen that in a year in 2018, the largest Foreign RLMT is in June of 8.3 days or foreign guests spending holiday time in North Sulawesi around 7 up to 8 days in 1 star hotel. The

RLMT Asing terbesar selanjutnya adalah pada Bulan Agustus yaitu 6 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara 6 hari pada hotel berbintang 5. Dan RLMT Asing terbesar ketiga adalah pada bulan Oktober yaitu 5,59 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 6 hari pada hotel berbintang 3.

next biggest Foreign RLMT is in November which is 7 days or a foreign guest spent vacation time in North Sulawesi 7 days at 1 star hotel. And the third largest Foreign RLMT is in October that is 6.12 days or foreign guests spend vacation time in North Sulawesi around 6 days in 4 star hotel.

6. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) INDONESIA

**Grafik 6. Rata-Rata Lama Menginap
Tamu (RLMT) Indonesia Sulawesi Utara Tahun 2018**



Rata-rata lama menginap tamu Indonesia atau dengan kata lain rata-rata lamanya tamu Indonesia menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu Indonesia dibagi dengan banyaknya tamu Indonesia yang menginap di hotel berbintang.

Pada grafik 6 dapat dilihat bahwa dalam setahun di tahun 2018, RLMT Indonesia terbesar adalah pada bulan Januari yaitu 2,86 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 2 sampai 3 hari. RLMT Indonesia selanjutnya adalah pada Bulan Maret yaitu 2,55 hari atau tamu Indonesia

6. The Average Duration of Guest Stay (RLMT) INDONESIA

Grafik 6. Average Length of Guest Stay (RLMT) Local in North Sulawesi Year 2018

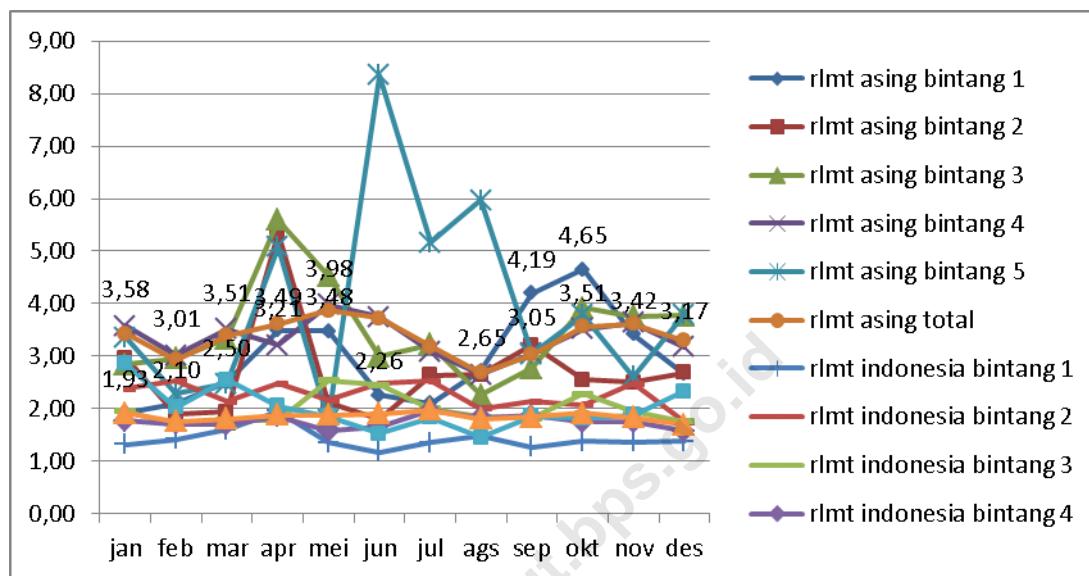
BPS.GOV.ID

The average length of stay of Indonesian guests or in other words the average length of Indonesian guests staying is the number of night beds used by Indonesian guests divided by the number of Indonesian guests staying at star-rated hotels.

In graph 6 it can be seen that in a year in 2018, Indonesia's largest RLMT is in January of 2.86 days or Indonesian guests spend vacation time in Sulawesi North is about 2 to 3 days. The next RLMT Indonesia is in Maret that is 2.55 days or Indonesian guests spend holiday time in North Sulawesi around 2 to 3 days. And the third

7. PERBANDINGAN RLMT ASING DAN RLMT INDONESIA

Grafik 7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan

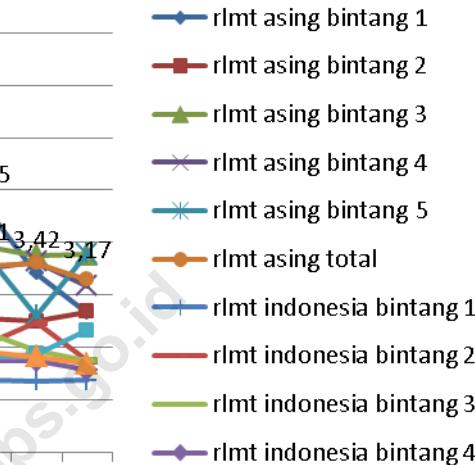


Dilihat dari grafik 7 di atas maka bila dibandingkan antara rata – rata lama menginap tamu asing dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia maka RLMT Asing lebih tinggi dibandingkan dengan RLMT Indonesia. Wisatawan asing tinggal lebih lama dibandingkan dengan wisatawan Indonesia. Wisatawan asing biasanya sudah mempersiapkan dan rencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan saat liburan, sehingga menghabiskan waktu lebih lama dibandingkan dengan wisatawan Indonesia.

Wisatawan asing suka menggali informasi tentang sejarah dan asal usul dari objek wisata tersebut, sehingga diperlukan

7. COMPARISON OF FOREIGN RLMT AND RLMT INDONESIA

Grafik 5. Comparison of Foreign RLMT and RLMT Indonesia in North Sulawesi 2018



From graph 7 above, when compared to age length of stay of foreign guests with the average length of stay of Indonesian guests then Foreign RLMT is higher than that of RLMT Indonesia. Foreign tourists stay longer than Indonesia tourist. Foreign tourists usually have prepared and planned activities to be done during the holidays, so spend longer time compared to Indonesian tourists.

Foreign tourist like to dig up the information about the history and the origin of tourist attraction, so it takes the services of

jasa pemandu wisata. Mendekati jadwal kepulangannya, ada juga kebiasaan untuk berbelanja suvenir, namun souvenirs tersebut seringnya tidak dibawa pulang sendiri, melainkan dipaketkan ke negaranya, selain karena faktor kepraktisan dan kenyamanan selama melakukan perjalanan wisata, juga karena adanya beberapa regulasi pembatasan barang yang boleh dibawa pulang jika menggunakan angkutan udara pada beberapa negara tertentu.

a tour guide to be exist. On his re- turn to their country, there is also a habit to shop for souvenirs, but the souvenirs are often not taken home alone, but rather packaged into their country, in addition to the practicality and convenience factor during the tour, as well as some regulations restrictions on goods that can be taken home if using airline transport in certain countries.

TABEL - TABEL

TABLES

**Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara
Sulawesi Utara Tahun 2004 – 2018**

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2004	1108	1003	1273	1293	1397	1409	1154	2626	1714	1686	1334	933
2005	795	793	1089	1353	1349	1206	1571	1923	1634	1743	1212	1171
2006	963	885	1324	1709	1461	1471	1861	1748	1811	1607	1406	1499
2007	973	1173	1590	1641	1450	1529	1865	2078	1803	1807	1785	1580
2008	927	1328	1686	1669	1697	1607	1952	2048	2109	2432	2032	2308
2009	1981	1956	2274	2538	2543	2393	2970	3559	2633	2675	1923	2270
2010	1841	2308	1602	1445	1602	1590	1776	1689	1561	1847	1477	1482
2011	1050	1264	1778	1764	1436	1513	2011	2199	1927	2100	1425	1607
2012	1827	1171	1579	1669	1442	1636	1763	1503	1679	1867	1364	1611
2013	1108	1552	1695	1763	1693	1740	1803	1622	1891	1923	1627	1500
2014	1694	1079	1340	1079	1365	1487	1652	1854	1652	1642	943	1492
2015	2248	3374	1171	1044	1011	1007	2089	2247	1410	1297	1428	1139
2016	625	1535	1297	1427	1018	1295	7677	7904	5965	3791	4270	3820
2017	7674	5119	5148	5965	5589	4678	7305	8886	6306	7687	6433	8587
2018	8505	10794	10114	10200	9405	10107	11875	15448	12730	8342	5735	8845

Tabel 2. Jumlah Dan Persentase Wisatawan Mancanegara Per Bulan Tahun 2017 dan 2018

No.	Bulan	2017		2018		Perubahan %
		Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(5)	(6)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	7674	9,67	8505	6,97	10,83
2	Februari	5119	6,45	10794	8,84	110,86
3	Maret	5148	6,49	10114	8,28	96,46
4	April	5965	7,51	10200	8,35	71,00
5	Mei	5589	7,04	9405	7,70	68,28
6	Juni	4678	5,89	10107	8,28	116,05
7	Juli	7305	9,20	11875	9,73	153,85
8	Agustus	8886	11,19	15448	12,65	73,85
9	September	6306	7,94	12730	10,43	101,87
10	Oktober	7687	9,68	8342	6,83	8,52
11	November	6433	8,10	5735	4,70	-10,85
12	Desember	8587	10,82	8845	7,24	3,00
Jumlah		40624	100.00	122100	100.00	200,56

**Tabel 3. Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara
Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2017**

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Singapura	SPO	44	57	99	113	82	226	94	147	162	96	211	464
2	Malaysia	MLS	33	39	29	53	46	86	52	74	44	56	28	97
3	Jepang	JEP	36	46	33	65	43	70	60	134	78	30	56	50
4	Korea Selatan	KS	34	10	17	9	13	43	12	10	16	19	5	7
5	Taiwan	TWN	14	3	5	9	1	4	8	10	4	4	2	23
6	Tiongkok	RRC	6724	4166	3885	4458	4383	3376	5610	7190	4830	5945	5021	7203
7	India	IND	6	4	7	10	15	35	17	14	7	13	7	9
8	Philipina	PHI	15	8	10	14	19	20	29	6	14	13	13	7
9	Hongkong	HKG	80	66	109	74	74	40	95	153	36	68	48	13
10	Thailand	TAI	18	30	5	15	18	2	28	21	7	33	2	13
11	Australia	ALI	55	55	50	106	63	82	142	55	90	45	68	16
12	Amerika	USA	88	91	150	108	106	145	152	132	110	130	111	117
13	Inggris	ING	46	44	79	118	84	53	67	86	127	107	56	12
14	Belanda	BLD	41	35	31	36	62	37	88	52	105	100	54	51
15	Jerman	JB+JT	55	72	167	168	138	99	153	162	201	279	207	59
16	Perancis	FRA	37	32	98	45	45	27	83	78	45	102	52	36
17	Rusia	RUS	10	5	13	27	19	13	10	4	17	7	25	12
18	Saudi Arabia	SAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	194	253	254	381	228	165	418	404	278	451	317	312
23	Crew	-	144	103	107	156	150	155	187	154	135	188	150	85
Jumlah			7674	5119	5148	5965	5589	4678	7305	8886	6306	7687	6433	8587

**Tabel 4. Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara
Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2018**

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Singapura	SPO	78	99	101	73	104	197	83	135	105	105	132	197
2	Malaysia	MLS	50	24	35	25	28	55	38	33	74	25	50	91
3	Jepang	JEP	15	25	22	45	27	41	66	73	98	23	31	39
4	Korea Selatan	KS	30	10	10	7	11	33	27	13	44	9	11	22
5	Taiwan	TWN	9	17	7	12	26	31	15	8	27	16	3	10
6	Tiongkok	RRC	7671	9887	8753	8825	8324	8843	10324	13830	11182	6763	4644	7697
7	India	IND	9	11	4	32	8	5	13	34	9	13	12	7
8	Philipina	PHI	16	6	8	42	13	7	21	8	10	8	8	8
9	Hongkong	HKG	85	102	115	83	73	74	191	99	65	83	28	48
10	Thailand	TAI	0	3	8	21	1	1	32	18	13	37	3	24
11	Australia	ALI	40	31	59	61	84	112	127	103	86	84	44	74
12	Amerika	USA	97	119	198	119	172	147	131	141	125	139	97	114
13	Inggris	ING	33	49	84	66	62	68	60	86	106	107	82	61
14	Belanda	BLD	29	34	28	72	44	52	110	88	116	82	39	41
15	Jerman	JB+JT	65	114	213	242	160	104	200	281	321	302	195	130
16	Perancis	FRA	68	56	72	63	46	32	99	103	35	84	58	43
17	Rusia	RUS	8	12	10	7	2	3	2	11	12	9	9	7
28	Lainnya	-	202	195	387	405	220	302	336	384	302	453	289	232
Jumlah			8505	10794	10114	10200	9405	10107	11875	15448	12730	8342	5735	8845

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara Berdasarkan Negara Tahun 2017 dan 2018

No.	Kebangsaan	Kode Negara	2017		2018		Perubahan %
			Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(5)	(6)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Singapura	SPO	1795	2,45	1409	1,15	-21,50
2	Malaysia	MLS	637	0,87	528	0,43	-17,11
3	Jepang	JEP	701	0,96	505	0,41	-27,96
4	Korea Selatan	KS	195	0,27	227	0,27	16,41
5	Taiwan	TWN	87	0,12	181	0,15	108,05
6	Tiongkok	RRC	62791	85,82	106743	87,42	70,00
7	India	IND	144	0,20	157	0,13	9,03
8	Philipina	PHI	168	0,23	155	0,13	-7,74
9	Hongkong	HKG	856	1,17	1046	0,86	22,20
10	Thailand	TAI	192	0,26	161	0,13	-16,15
11	Australia	ALI	827	1,13	905	0,74	9,43
12	Amerika	USA	1440	1,97	1599	1,31	11,04
13	Inggris	ING	879	1,20	864	0,71	-1,71
14	Belanda	BLD	692	0,95	735	0,60	6,21
15	Jerman	JB+JT	1760	2,41	2327	1,91	32,22

**Tabel 6. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara
Tahun 2017 dan 2018**

Bulan	Kelas / Bintang											
	1		2		3		4		5		Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Januari	19,57	48,56	34,75	48,74	31,35	64,37	46,36	63,88	76,70	38,42	43,56	60,24
Februari	59,39	59,51	35,39	50,80	38,10	59,25	70,87	74,70	59,20	89,81	56,73	69,47
Maret	50,75	62,43	67,47	45,68	56,31	66,61	76,28	70,01	67,36	53,81	68,16	65,80
April	55,44	67,97	50,83	57,27	60,38	64,29	68,32	73,92	63,80	52,54	63,66	67,94
Mei	61,45	49,30	60,45	42,29	58,47	56,76	67,58	72,35	67,36	71,14	64,35	65,19
Juni	23,33	48,82	60,00	52,60	55,18	64,34	66,71	73,54	67,46	73,95	61,97	68,79
Juli	61,47	59,48	54,34	57,32	67,83	61,39	65,89	74,00	68,21	53,57	65,67	67,37
Agustus	25,81	61,07	53,29	53,30	62,52	69,56	73,81	74,52	69,53	69,11	67,05	70,92
September	49,06	56,04	43,05	52,89	60,50	66,62	75,29	71,70	67,15	45,94	66,16	66,68
Oktober	55,41	53,88	46,32	48,14	59,49	62,54	80,08	70,05	68,56	83,84	68,83	67,03
November	14,00	53,29	48,93	53,60	57,99	61,37	72,58	68,19	69,88	84,66	62,52	66,12
Desember	57,10	59,50	76,83	52,03	60,95	61,31	88,74	70,33	76,33	68,99	76,26	66,16

**Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara
Tahun 2017 dan 2018**

Bulan	Kelas / Bintang										Total	
	1		2		3		4		5			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Januari	1,00	1,93	-	2,97	2,12	2,84	4,29	3,58	3,02	3,36	3,37	3,43
Februari	2,80	2,10	-	1,90	2,48	2,95	2,41	3,01	3,00	2,29	2,51	2,93
Maret	-	2,50	-	1,95	2,82	3,33	2,78	3,51	2,94	2,48	2,81	3,40
April	5,13	3,49	-	5,34	5,04	5,59	3,83	3,21	3,10	5,08	3,90	3,61
Mei	1,00	3,48	-	2,11	3,24	4,53	4,53	3,98	2,62	1,78	3,90	3,87
Juni	7,50	2,26	1,00	1,80	4,01	2,99	3,17	3,75	1,99	8,35	3,19	3,73
Juli	1,00	2,10	1,50	2,63	4,20	3,22	3,23	3,09	3,54	5,17	3,34	3,18
Agustus	1,00	2,72	1,50	2,66	3,88	2,26	2,73	2,65	4,35	5,97	2,94	2,68
September	-	4,19	-	3,21	3,50	2,78	3,80	3,05	2,17	3,04	3,59	3,03
Oktober	-	4,65	-	2,55	4,57	3,92	4,17	3,51	6,12	3,79	4,49	3,57
November	7,00	3,42	-	2,50	4,08	3,76	4,51	3,63	2,72	2,61	4,15	3,62
Desember	3,75	2,67	-	2,68	3,44	3,78	3,93	3,17	5,31	3,80	3,98	3,29

Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara Tahun 2017 dan 2018

Bulan	Kelas / Bintang											
	1		2		3		4		5		Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Januari	2,18	1,32	2,14	2,38	2,44	1,96	1,91	1,77	2,21	2,86	2,17	1,92
Februari	3,48	1,41	1,90	2,54	2,12	1,71	1,88	1,71	1,66	2,02	1,94	1,76
Maret	4,99	1,60	2,20	2,14	2,07	1,78	1,97	1,69	2,07	2,55	2,05	1,80
April	5,33	1,95	2,75	2,48	1,78	1,78	1,92	1,86	1,79	2,05	1,92	1,88
Mei	3,21	1,36	1,89	2,17	1,77	2,54	1,87	1,58	2,37	1,85	1,96	1,88
Juni	5,68	1,17	1,68	2,48	2,05	2,45	2,06	1,66	1,84	1,52	1,99	1,91
Juli	3,21	1,35	1,85	2,53	1,93	2,00	1,72	1,96	1,72	1,83	1,79	1,98
Agustus	5,47	1,49	2,45	2,00	1,94	1,85	1,93	1,84	1,67	1,45	1,91	1,80
September	1,58	1,27	3,65	2,13	1,80	1,82	2,11	1,87	1,96	1,85	1,99	1,85
Oktober	1,61	1,38	2,37	2,08	2,08	2,28	1,89	1,74	1,42	1,82	1,83	1,92
November	2,04	1,36	1,75	2,48	1,91	1,94	1,69	1,74	1,64	1,88	1,74	1,83
Desember	1,54	1,38	2,96	1,74	1,68	1,75	1,96	1,57	1,37	2,33	1,81	1,70

**Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara
Tahun 2017 dan 2018**

Bulan	Kelas / Bintang											
	1		2		3		4		5		Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Januari	2,15	1,34	2,14	2,42	2,38	2,04	2,42	2,17	2,27	2,94	2,35	2,17
Februari	3,47	1,44	1,90	2,51	2,17	1,77	2,04	1,97	1,94	2,07	2,07	1,93
Maret	4,99	1,63	2,20	2,13	2,18	1,88	2,15	2,15	2,17	2,54	2,18	2,08
April	5,31	1,99	2,75	2,58	2,05	2,10	2,25	2,19	1,96	2,42	2,19	2,19
Mei	3,20	1,41	1,89	2,16	1,94	2,66	2,38	2,04	2,43	1,84	2,29	2,17
Juni	5,77	1,20	1,68	2,47	2,29	2,51	2,28	2,16	1,85	1,91	2,17	2,22
Juli	3,20	1,37	1,85	2,53	2,09	2,07	2,04	2,27	1,90	2,20	2,03	2,20
Agustus	5,38	1,58	2,45	2,01	2,14	1,88	2,19	2,09	1,81	1,70	2,12	1,98
September	1,58	1,35	3,65	2,14	2,04	1,90	2,53	2,22	1,99	1,92	2,29	2,10
Oktober	1,61	1,49	2,37	2,08	2,26	2,42	2,50	2,18	2,00	1,89	2,29	2,21
November	2,15	1,41	1,75	2,48	2,09	2,04	2,17	2,07	1,75	1,92	2,02	2,05
Desember	1,56	1,40	2,96	1,75	1,85	1,91	2,55	1,84	1,77	2,38	2,22	1,89

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**
BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province
Jl. 17 Agustus, Manado, 95119, Telp. (0431)
847044 Fax. (0431) 862204 e-mail:
bps7100@bps.go.id, Website: <http://sulut.bps.go.id>

